

Identifikasi Daya Dukung Lahan Padi Sawah Untuk Menunjang Ketercukupan Pangan Beras Di Kota Metro Tahun 2023

**Oleh:
Riri Pratiwi**

Ringkasan

Luas lahan sawah khususnya di kota metro, kian tahun semakin menyusut. Alih fungsi lahan untuk kepentingan perumahan dan menjadi kavling diduga menjadi salah satu penyebab utama munculnya ancaman krisis pangan akibat dari berkurangnya lahan pertanian. Tugas Akhir (TA) dengan judul "Identifikasi Daya Dukung Lahan Padi Sawah Untuk Menunjang Ketercukupan Pangan di Kota Metro Tahun 2023" bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar kemampuan lahan sawah di Kota Metro dalam mendukung produksi padi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat setempat. Penelitian ini melibatkan analisis berbagai faktor yang memengaruhi daya dukung lahan, seperti luas lahan yang tersedia, produktivitas padi, penggunaan teknologi pertanian, serta tantangan yang dihadapi, seperti perubahan penggunaan lahan dan kondisi iklim. Hasil dari identifikasi ini memberikan gambaran mengenai lahan sawah yang ada di kota Metro mampu untuk swasembada pangan dengan total nilai daya dukung lahan sawah sebesar 1,58 yang berarti $t > 1$, akan tetapi masih belum mampu mencukupi kebutuhan beras di Kota Metro sebanyak 19.532.610 kg dari total ketersediaan beras sebanyak 16.452.745,38. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, seperti tingkat produktivitas padi yang masih rendah dan angka pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam mengelola lahan sawah secara optimal untuk memastikan ketercukupan pangan yang berkelanjutan di kota Metro.

Kata Kunci: Daya Dukung Lahan, Lahan, Pangan, Peta